

**Analisis Keuntungan Usahatani Selada Hidroponik Umaniniafarm Di Kelurahan
Wailan Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon**

***Profit Analysis of Umaniniafarm Hydroponic Lettuce Farming in Wailan Village,
North Tomohon District, Tomohon City***

**Helena Olivia Br Tarigan, Esry O. H. Laoh, Sherly G. Jocom
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi**

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the profitability of Umaninia Farm hydroponic lettuce farming in Wailan Village, North Tomohon District, Tomohon City. This research was conducted for four months, starting from April to July 2024 from the preparation of proposals to undergraduate exams in Wailan Village, North Tomohon District, Tomohon City. Data analysis used in this research is quantitative analysis. Data collection methods using observation, interview and documentation techniques. The results showed that the revenue of UmaniniaFarm hydroponic lettuce farming was Rp.12,750,000 while the costs incurred in hydroponic lettuce farming for 45 days were Rp. 4,567,321.57 So that the profit earned in UmaniniaFarm hydroponic lettuce farming amounted to Rp.8,182,678.43 with a 45-day planting period using 2,500 nettpot.

Keywords: profit analysis; lettuce farming; hydroponics

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keuntungan usahatani selada hidroponik UmaniniaFarm di Kelurahan Wailan Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, mulai dari bulan April sampai bulan Juli 2024 dari persiapan proposal sampai ujian sarjana di Kelurahan Wailan Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan usahatani selada hidroponik UmaniniaFarm yaitu sebesar Rp12.750.000 Sedangkan biaya yang di keluarkan dalam usahatani selada hidroponik selama 45 hari yaitu sebesar Rp4.567.321,57 Sehingga Keuntungan yang di dapatkan dalam usahatani selada hidroponik UmaniniaFarm sebesar Rp.8.182.678,43 dengan masa tanam 45 hari menggunakan 2.500 nettpot.

Kata Kunci: analisis keuntungan; usahatani selada; hidroponik

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat di segala bidang tidak terkecuali dalam bidang pertanian memunculkan berbagai teknologi baru yang memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia. Salah satu inovasi teknologi dalam bidang pertanian adalah teknik bertanam menggunakan media selain tanah yang dikenal dengan hidroponik. Hidroponik merupakan suatu metode bercocok tanam dengan menggunakan air sebagai media tumbuh yang ditambahkan nutrisi (Suryani, 2015). Sistem Hidroponik menghasilkan sayuran yang lebih higienis, serangan hama dan penyakit relatif kecil, memberikan hasil yang lebih banyak, dan waktu panen yang lebih singkat (Hartus, 2008).

Budidaya selada hidroponik mempunyai peluang pasar yang cukup menjanjikan, dilihat dari kebutuhan akan selada karena kesadaran masyarakat akan gaya hidup yang sehat menyebabkan pergeseran pola konsumsi dan gaya hidup ke arah yang lebih baik, sehingga membuka peluang yang lebih besar bagi petani untuk meningkatkan produksi tanaman selada yang diharapkan dapat mencukupi kebutuhan masyarakat dan memberikan keuntungan kepada petani sebagai produsen (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, 2013). Usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu (Soekartawi, 2016).

Salah satu usahatani yang menggunakan hidroponik adalah UmaniniaFarm. Kegiatan usaha ini dimulai sejak 2020. Hasil sayuran yang sehat dengan system hidroponik membuat Bapak Dani Lala tertarik untuk mencoba kesempatan membudidayakan selada dengan system hidroponik dengan memanfaatkan lahan yang dimiliki, untuk areal produksi seperti kegiatan pembibitan,

peremajaan, dan pembesaran selada hidroponik. Selada dipilih karena setelah mencoba menanam sayuran jenis lain seperti kangkung dan pakcoy, ternyata tingkat pemasaran selada jauh lebih mudah. Sehingga sampai saat ini yang difokuskan untuk ditanam hanya selada. Jenis selada yang dibudidayakan yaitu selada keriting. Potensi pasar yang terbuka serta yang mengusahakan selada secara hidroponik belum banyak dan Sejak berdirinya usaha belum ada perhitungan secara spesifik mengenai jumlah biaya yang dikeluarkan baik biaya tetap maupun biaya variabel serta belum adanya analisis yang terperinci terhadap keuntungan yang dihasilkan. Untuk itu, perlu dilakukan analisis untuk mengetahui alokasi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pemilik UmaniniaFarm dan seberapa besar keuntungan yang telah diperoleh.

Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk menganalisis keuntungan usahatani selada hidroponik UmaniniaFarm di Kelurahan Wailan Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan keuntungan dalam berusaha.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, terhitung penelitian ini dimulai dari bulan April sampai bulan Juli 2024. Lokasi penelitian di Kelurahan Wailan Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap usahatani selada hidroponik

UmaniniaFarm, juga menggunakan teknik wawancara dengan melakukan Tanya jawab kepada pemilik UmaniniaFarm menggunakan kusioner sebagai alat yang terstruktur, dan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berhubungan dengan penelitian.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel- variabel yang di ukur dalam penelitian ini yaitu:

1. Karakteristik responden
 - a. Nama
 - b. Umur (Tahun)
 - c. Pendidikan
 - d. Jumlah anggota keluarga (orang)
2. Biaya tetap (Rp)
 - a. Biaya penyusutan alat (Rp) yang dihitung menggunakan metode garis lurus (Wardani, 2008)
 - b. Pajak (Rp/bulan)
3. Biaya variabel (Rp)
 - a. Spons (Rp/lembar)
 - b. Benih (Rp/bungkus)
 - c. Nutrisi (Rp/kg)
 - d. Pestisida (Rp/bungkus)
 - e. Tenaga kerja (Rp/bulan)
 - f. Listrik (Rp/kwh)
 - g. Kemasan (Rp/bungkus)
 - h. Biaya total (Rp)
4. Jumlah produksi (Kg/45 hari)
5. Harga jual (Rp/kg)

Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menghitung biaya produksi, penerimaan, dan keuntungan usahatani selada hidroponik yang dijalankan. Rumus-rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus biaya produksi, penerimaan, dan keuntungan. Adapun biaya produksi dapat dihitung dengan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Total biaya

TFC = Total biaya tetap

TVC = Total biaya variabel

Penerimaan dihitung menggunakan rumus:

$$TR = Y \times Py$$

Keterangan:

TR = Total penerimaan

Y = Jumlah produksi

Py = Harga jual produk

Keuntungan diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Keuntungan

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Usaha Hidroponik UmaniniaFarm

Usaha hidroponik UmaniniaFarm milik Bapak Dani Lala berdiri pada tahun 2020. Usaha ini bertempat di Kelurahan Wailan Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Usaha hidroponik UmaniniaFarm hanya memproduksi satu jenis sayur yaitu selada keriting. Hasil panen selada hidroponik dijual ke Freshmart, Roti Jhony, Holand Bakery, Tomohon Hill, Cafe Langowan, Rumah Makan Pelangi, Sogogi, Sangdan dan juga memproduksi untuk konsumen atau pelanggan yang datang ke usahatani hidroponik ini dan melakukan transaksi kepada para pelanggan dengan berdasarkan order atau pesanan yang diminta pada setiap harinya.

Secara umum proses budidaya selada hidroponik memiliki tahapan sama yaitu pembibitan, peremajaan, pembesaran, pemeliharaan dan panen. Kegiatan pembibitan selada hidroponik UmaniniaFarm dilakukan setiap hari Sabtu. Setelah bibit-bibit di meja penyemaian berusia 2 minggu serta tumbuh cukup kuat, bibit tersebut dipindahkan ke

instalasi peremajaan. Setelah 1 minggu di instalasi peremajaan, tanaman selada remaja telah matang dan kuat, tanaman tersebut siap dipindahkan ke instalasi pembesaran. Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan pada budidaya selada hidroponik yaitu pemupukan dengan larutan nutrisi dan pengendalian Hama penyakit, Pemanenan dilakukan setelah selada memasuki umur panen yaitu 45 hari dihitung dari penyemaian hingga panen.

Karakteristik Responden

Responden usahatani selada hidroponik UmaniniaFarm bernama Dani Lala berusia 57 tahun, dengan pendidikan terakhir SMA (Sekolah Menengah Atas) Dan responden hidup bersama Istri dan seorang ibu, tanggungan keluarga dari responden berjumlah 2 orang.

Jumlah Produksi

Berdasarkan hasil penelitian hidroponik selada dengan jumlah media tanam sebanyak 2.500 netpot dengan masa tanam hingga panen selama 45 hari. UmaniniaFarm menghasilkan 275 Kg dimana 1 Kg menghasilkan 6 batang selada. Sedangkan hasil produksi selada yang dijual dalam bentuk kemasan sebanyak 900 kemasan, dimana 1 kemasan berisi 1 batang selada dengan berat perkemasan 166,7 gram.

Harga Jual

UmaniniaFarm sebagai salah satu usahatani yang memproduksi selada,

memiliki harga jual yang sudah disepakati antara produsen dan pembeli. Harga jual untuk selada hidroponik sebesar Rp30.000/kg.

Biaya Produksi

Biaya produksi adalah keseluruhan biaya ekonomi yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi suatu barang. UmaniniaFarm dalam menjalankan kegiatan usahatani memerlukan biaya yang cukup besar. Biaya ini dimulai dari biaya awal kegiatan usahatani seperti biaya pembuatan insatalasi hidroponik, peyediaan benih, pembelian media tanam dan nutrisi. Satu periode tanam selada selama 45 hari dimulai dari penyemaian sampai panen. Biaya produksi dalam usahatani dikelompokkan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan UmaniniaFarm yang tidak tergantung pada jumlah produksi. Biaya tetap yang dikeluarkan UmaniniaFarm yaitu biaya penyusutan alat dan pajak.

Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan dihitung menggunakan rumus, yaitu harga pembelian awal dikurangi nilai sisa dibagi umur ekonomis. Perhitungan penyusutan Instalasi dan non instalasi peralatan hidroponik UmaniniaFarm berdasarkan data hasil penelitian disajikan selengkapnya dalam Tabel 1.

Tabel 1. Biaya Penyusutan

Keterangan	Jumlah	Umur Ekonomis (Bulan)	Biaya Penyusutan
Instalasi Hidroponik	42.283.794	120	352.363,91
Non Instalasi Hidroponik	23.795.000	60	383.582,66
Total Biaya Penyusutan	66.078.794		735.946,57

Sumber: Data primer diolah (2024)

Tabel 1 menunjukkan bahwa biaya penyusutan Usahatani selada hidroponik UmaniniaFarm merupakan hasil

penjumlahan dari total biaya pengeluaran untuk instalasi hidroponik dan non instalasi hidroponik. Biaya penyusutan instalasi

hidroponik dengan umur ekonomis 120 bulan yaitu sebesar Rp352.363,91 sedangkan biaya penyusutan untuk non instalasi hidroponik dengan umur ekonomis 60 bulan yaitu sebesar Rp383.582,66. Total biaya penyusutan Usahatani selada hidroponik UmaniniaFarm yaitu sebesar Rp735.946,57.

Pajak

Pajak Bumi dan Bangunan yang dikeluarkan dalam usahatani hidroponik UmaniniaFarm dengan luas keseluruhan lahan 2.800 m², biaya pajak yang dibayarkan sebesar Rp420.000/tahun. Lahan yang digunakan untuk kegiatan usahatani selada hidroponik UmaniniaFarm seluas 260 m² sehingga pajak bumi dan bangunan yang dikeluarkan sebesar Rp39.000/tahun. Pajak bumi dan bangunan untuk usahatani selada hidroponik UmaniniaFarm satu kali masa tanam/45 hari sebesar Rp4.875,00.

Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh UmaniniaFarm yang berubah tergantung banyaknya produksi yang dihasilkan. Biaya variabel adalah biaya yang mewakili jumlah biaya-biaya untuk faktor-faktor produksi variabel. Biaya variabel dalam usahatani UmaniniaFarm terdiri dari biaya benih, nutrisi, pestisida, kemasan, transportasi, spons, tenaga kerja, listrik. Rincian biaya variabel disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Biaya Variabel

Komponen Biaya	Jumlah (Rp)
Spons	120.000
Benih	160.000
Nutrisi	810.000
Pestisida	54.000
Tenaga Kerja	1.875.000
Listrik	500.000
Kemasan	307.500
Total	3.826.500

Sumber: Data primer diolah (2024)

Tabel 2 menunjukkan bahwa total biaya variabel yang dikeluarkan usahatani selada hidroponik UmaniniaFarm yaitu sebesar Rp3.826.500 Biaya variabel terbesar adalah tenaga kerja luar keluarga sebesar Rp1.875.000 dan untuk biaya variabel terendah adalah pestisida sebesar Rp54.000.

Biaya Total

Biaya Total adalah gabungan antara biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh hidroponik UmaniniaFarm dalam memproduksi selada. Rincian total biaya pada hidroponik UmaniniaFarm dalam Tabel 3.

Tabel 3. Biaya Total

Keterangan	Jumlah (Rp)
Biaya Tetap	740.821,57
Biaya Variabel	3.826.500,00
Total	4.567.321,57

Sumber: Data primer diolah (2024)

Penerimaan

Jumlah produksi tanaman selada yang diusahakan dalam usahatani selada hidroponik UmaniniaFarm sebanyak 425 kg untuk 1 kali produksi dengan harga jual tanaman selada sebesar Rp30.000/kg, sehingga total penerimaan selada hidroponik UmaniniaFarm adalah sebesar Rp12.750.000.

Keuntungan

Keuntungan adalah hasil pengurangan antara total penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan selama satu periode tanam pada selada hidroponik UmaniniaFarm. Keuntungan disajikan selengkapnya dalam Tabel 4.

Tabel 4. Keuntungan Selada Hidroponik

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penerimaan	12.750.000,00
Biaya Produksi	4.567.321,57
Total	8.182.678,48

Sumber: Data primer diolah (2024)

Tabel 4 menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh usahatani selada hidroponik UmaniniaFarm pada tanaman selada untuk satu kali masa tanam selama 45 hari yaitu sebesar Rp8.182.678,43, sedangkan keuntungan untuk 1 netpot selada hidroponik sebesar Rp3.273,071.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan usahatani selada hidroponik UmaniniaFarm yaitu sebesar Rp12.750.000 Sedangkan biaya yang di keluarkan dalam usahatani selada hidroponik selama 45 hari yaitu sebesar Rp4.567.321,57 Sehingga Keuntungan yang di dapatkan dalam usahatani selada hidroponik UmaniniaFarm sebesar Rp8.182.678,43 dengan masa tanam 45 hari menggunakan 2.500 nettpot.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diberikan kepada Kelompok Tani Syalom, yaitu:

1. Dari peluang pasar yang terbuka untuk selada hidroponik, maka pelaku usaha UmaniniaFarm harus meningkatkan produksi selada hidroponik dan lebih menambah wawasan dalam ber-usahatani dengan metode hidroponik.
2. Perlu adanya peran aktif dari pemerintah atau lembaga yang terkait untuk lebih memperkenalkan ke masyarakat tentang hidroponik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartus T. 2008. *Berkebun hidroponik secara murah*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. 2013. *Budidaya Tanaman Kubis*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Jawa Barat.
- Suryani, R. 2015. *Hidroponik*. Yogyakarta: ArCitra.
- Wardani, C. 2008. *Analisis Usaha Pembuatan Tempe Kedelai Di Kabupaten Purworejo*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.